

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dianalisis dan dikaji dengan berbagai pendapat para ahli dan penelitian terdahulu yang relevan, maka penulis dalam tahapan ini akan memaparkan beberapa kesimpulan yang didasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam kesenian tari topeng Cirebon yaitu (a) Nilai agama, terlihat dari simbolisasi/makna tiap-tiap karakter yang dimainkan dan fungsi dari kesenian tari topeng itu sendiri yang dijadikan sebagai media dakwah dan tuntunan dalam penyebaran agama Islam. (b) Nilai Estetik atau nilai keindahan, terlihat dari setiap gerakan yang ditampilkan dan dinamika gerak serta musiknya yang merupakan proses kreativitas agar anak dapat merasakan pengalaman estetik dengan menari (c) Nilai sosial, terlihat dari adanya interaksi sosial dan perilaku berafiliasi siswa yang ditandai dengan kerjasama, saling mendukung, dan saling terlibat antara siswa satu dengan siswa yang lain untuk menampilkan keterpaduan gerakan tari yang indah nan harmonis yang membuat siswa lain tertarik untuk ikut serta dalam ekstrakurikuler kesenian tari topeng Cirebon merupakan salah satu cara untuk membentuk kolektivitas sosial dan dapat menguatkan semangat cinta tanah air dari tiap individu yang akan mempengaruhi orang lain di sekitarnya.
2. Proses pembelajaran nilai-nilai budaya kesenian tari topeng Cirebon di SDN 3 Arjawinangun meliputi tujuan pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran, metode, media dan evaluasi. Kelima komponen tersebut saling berpengaruh satu sama lain dalam mentransformasikan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam kesenian tari topeng Cirebon yang akan melandasi meningkatnya rasa cinta tanah air pada diri siswa.

Ani Yuliani, 2013

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Tari Topeng Cirebon Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Siswa Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Ekstrakurikuler Kesenian Tari Topeng Cirebon Di SD Negeri 3 Arjawinangun Kabupaten Cirebon)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bentuk-bentuk perilaku cinta tanah air siswa yang tercermin dari kegiatan ekstrakurikuler kesenian tari topeng Cirebon dalam kehidupan di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yaitu bertanggung jawab dan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai peserta didik yang diwujudkan dengan cara yang sederhana yaitu dengan belajar sungguh-sungguh dan tekun, menghormati guru, saling membantu atau tolong menolong sesama teman, dan berbuat baik terhadap sesama serta mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, membantu dan menghormati orang tua, menjaga lingkungan sekitar dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan bangga sebagai bangsa Indonesia. Kebanggaan itu diwujudkan dengan mempelajari, mencintai, mempertahankan dan melestarikan budaya Indonesia yaitu ikut aktif dalam ekstrakurikuler kesenian tari topeng Cirebon yang ada di sekolahnya serta menghargai jasa-jasa para pahlawan yang diwujudkan dengan ikut serta dalam upacara pengibaran bendera Merah Putih setiap hari Senin dan hari – hari besar Negara.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan kepada berbagai elemen pendidikan maupun elemen terkait lainnya, yaitu:

1. **Kepada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Cirebon :**
  - a. Sehubungan dengan masih banyaknya sekolah-sekolah yang belum menerapkan ekstrakurikuler berbasis kearifan lokal, maka Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Cirebon hendaknya agar terus memberikan arahan dan sosialisasi ke tiap-tiap sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Cirebon mengenai pemanfaatan kebudayaan lokal dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler serta mendukung keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler kesenian tari topeng Cirebon khususnya di tingkat persekolahan baik di jenjang SD, SMP, maupun SMA.

Ani Yuliani, 2013

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Tari Topeng Cirebon Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Siswa Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Ekstrakurikuler Kesenian Tari Topeng Cirebon Di SD Negeri 3 Arjawinangun Kabupaten Cirebon)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Terkait masih rendahnya cara pandang dan minat masyarakat terhadap kesenian tradisional, maka Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Cirebon harus terus melakukan berbagai upaya dalam memperkenalkan kebudayaan Cirebon agar kebudayaan Cirebon tetap hidup dan lestari sehingga masyarakat tidak asing mengenai kebudayaan daerah yang dimiliki, misalnya dengan diadakannya pagelaran kesenian tradisional secara berkelanjutan, diadakan festival-festival atau pesta rakyat yang dapat mengangkat kembali khasanah budaya Cirebon, pembuatan dokumentasi seluruh kebudayaan Cirebon baik dalam bentuk buku, film, fotografi, dan menyelenggarakan seminar-seminar berkaitan dengan kebudayaan Cirebon, keberagamannya serta nilai luhur yang terkandung didalamnya, serta pendirian sanggar-sanggar seni tradisional yang dikelola oleh pemerintah Kab. Cirebon secara terpadu, termasuk disekolah-sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler berbasis kearifan lokal.

## **2. Kepada Pihak SDN 3 Arjawinangun :**

- a. Terkait masih banyaknya sekolah-sekolah yang belum menerapkan ekstrakurikuler berbasis kearifan lokal, maka program ekstrakurikuler kesenian tari topeng Cirebon di SDN 3 Arjawinangun sebagai pendidikan berbasis nilai budaya harus lebih ditingkatkan selain sebagai ciri khas sekolah juga terbukti efektif untuk meningkatkan rasa cinta tanah air peserta didik sebagai bekal mereka guna menjadi warga negara yang baik sehingga keberhasilan yang telah diraih oleh SDN 3 Arjawinangun yang telah menerapkan ekstrakurikuler kesenian tari topeng Cirebon ini dapat memicu dan dapat dijadikan contoh oleh sekolah-sekolah lain untuk menerapkan kegiatan ekstrakurikuler yang memanfaatkan kearifan lokal budaya terdekatnya.
- b. Diperlukan usaha untuk terus memberikan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya rasa cinta tanah air. Salah satu upayanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah yaitu dengan cara guru memberikan pelajaran yang bersangkutan dengan cinta tanah air supaya siswa mengerti tentang betapa pentingnya cinta tanah air.

**Ani Yuliani, 2013**

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Tari Topeng Cirebon Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Siswa Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Ekstrakurikuler Kesenian Tari Topeng Cirebon Di SD Negeri 3 Arjawinangun Kabupaten Cirebon)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Sehubungan belum adanya sanggar-sanggar seni tradisional di SDN 3 Arjawinangun, maka diharapkan akan ada pendirian sanggar kesenian di SDN 3 Arjawinangun sebagai tempat siswa dalam berlatih tari topeng Cirebon dan berlatih alat musik gamelan agar siswa lebih bersemangat serta akan lebih banyak lagi siswa yang tertarik untuk ikut serta dalam proses pembelajaran kesenian tari topeng Cirebon yang dikemas dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler ini.
- d. Diperlukan usaha untuk mencapai tujuan pendidikan seni di sekolah yaitu mendidik siswa untuk kreatif dan mendapatkan pengalaman seni, baik praktik maupun apresiasi yang juga berguna bagi upaya menumbuhkan kepekaan rasa, pikir, dan kecintaan kepada seni. Dengan demikian potensi dan kemampuan siswa-siswa SDN 3 Arjawinangun dalam menari topeng Cirebon harus terus dibina secara optimal serta perlunya kerjasama yang solid dan baik antara pembina, pelatih, orang tua dan siswa dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler ini, sehingga siswa dapat berprestasi dan suatu saat nanti dapat membawakan tarian tersebut di kancah dunia internasional. Kepada para siswa juga hendaknya terus membina dan meningkatkan rasa cinta tanah air yang sudah tertanam dalam dirinya serta selalu mengisi kemerdekaan ini dengan hal-hal yang positif dan bermanfaat.
- e. Harus adanya usaha berencana yang secara terus menerus agar anak-anak didik kita sejak kecil mengenal sumber budayanya, maka dengan demikian ekstrakurikuler kesenian tari topeng Cirebon ini dapat dikembangkan dalam kurikulum sekolah dengan menjadikannya muatan lokal sebagai upaya untuk meningkatkan rasa cinta tanah air. Kepala sekolah SDN 3 Arjawinangun hendaknya memberikan rujukan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon untuk merancang sebuah kurikulum yang memiliki muatan budaya lokal dan nasional yang diakui dan dijadikan identitas bangsa serta berisi pengetahuan mengenai nilai-nilai bersama yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dengan menjadikan kesenian tari topeng Cirebon sebagai muatan lokal baik di jenjang SD, SMP maupun SMA di wilayah Kabupaten Cirebon. Hal ini selain bertujuan untuk menjaga dan melestarikan kesenian tari topeng dari

Ani Yuliani, 2013

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Tari Topeng Cirebon Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Siswa Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Ekstrakurikuler Kesenian Tari Topeng Cirebon Di SD Negeri 3 Arjawinangun Kabupaten Cirebon)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepunahan juga untuk mendukung keberlangsungan ekstrakurikuler kesenian tari topeng Cirebon di tingkat persekolahan serta mendekatkan budaya daerah kepada siswa supaya mereka tidak asing dengan budaya yang dimiliki oleh daerahnya.

### **3. Kepada Peneliti selanjutnya :**

Sehubungan dengan masih sedikitnya penelitian yang mencapai proses internalisasi karena tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat, dan proses internalisasi nilai yang diperoleh dari pendidikan seni itu mesti dilakukan dalam waktu yang relatif lama dan terus menerus serta memerlukan dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat yang juga ikut berperan penting dalam proses internalisasi tersebut, maka diharapkan akan ada penelitian berikutnya yang meneliti mengenai proses penanaman nilai-nilai budaya hingga dapat mencapai proses internalisasi yang akan berdampak positif pada perubahan perilaku siswa.

### **4. Kepada Jurusan PKn Universitas Pendidikan Indonesia:**

Mengingat hasil penelitian ini adalah sebagai pendukung tercapainya misi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah diamanatkan dalam penjelasan Pasal 37 ayat (1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”, maka Jurusan PKn dalam hal ini harus terus melakukan upaya untuk tercapainya misi tersebut dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak contohnya dengan mengadakan pelatihan, lokakarya kebudayaan atau seminar-seminar yang mengangkat kembali mengenai revitalisasi cinta tanah air dan pemahaman kewilayahan nasional melalui konsepsi wawasan nusantara dalam meningkatkan semangat rasa cinta tanah air dan nasionalisme Indonesia yang akan berperan penting dalam membentuk *Good Citizen* sebagai tujuan *Civic Education*.

**Ani Yuliani, 2013**

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Tari Topeng Cirebon Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Siswa Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Ekstrakurikuler Kesenian Tari Topeng Cirebon Di SD Negeri 3 Arjawinangun Kabupaten Cirebon)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu